

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### 2.1 Sejarah Desa

Desa Bumi Jaya merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini mulai berkembang sejak era 1980-an melalui program transmigrasi yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat. Sebagian besar penduduk Desa Bumi Jaya berasal dari Pulau Jawa, yang pada saat itu mengikuti program transmigrasi untuk membuka lahan pertanian di wilayah Lampung. Hal ini sejalan dengan pendapat (Windari, 2021) yang menyatakan bahwa “program transmigrasi di Indonesia pada dekade 1970–1980-an merupakan strategi pembangunan wilayah yang bertujuan membuka daerah baru dan meningkatkan produksi pertanian.”

Seiring waktu, Desa Bumi Jaya tumbuh menjadi desa agraris dengan mayoritas masyarakat menggantungkan hidup pada sektor pertanian, khususnya padi, jagung, dan singkong. Lahan yang subur membuat sektor pertanian menjadi tulang punggung perekonomian desa. Selain itu, sebagian masyarakat juga mulai mengembangkan usaha peternakan dan perdagangan kecil-kecilan untuk menunjang kebutuhan hidup. Menurut penelitian (Transmigrasi et al., n.d.) “desa-desa berbasis transmigrasi di Lampung memiliki peranan penting dalam penyediaan bahan pangan karena kontribusinya terhadap produksi pertanian daerah.”

Dalam perjalanannya, Desa Bumi Jaya juga mengalami dinamika sosial, terutama terkait proses integrasi budaya antara masyarakat lokal

dengan para transmigran. Awalnya, terdapat perbedaan dalam pola hidup, bahasa, maupun tradisi. Namun, seiring dengan berkembangnya waktu, integrasi sosial berjalan harmonis sehingga tercipta identitas desa yang lebih inklusif. Hal ini diperkuat oleh studi (Mukhtar et al., 2021) yang menjelaskan bahwa “proses interaksi sosial antara penduduk asli dan transmigran di Lampung berlangsung secara dinamis, menghasilkan pola adaptasi budaya yang saling melengkapi.”

Perkembangan Desa Bumi Jaya juga dipengaruhi oleh pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah. Pembangunan jalan desa, fasilitas pendidikan, dan layanan kesehatan mempercepat perkembangan wilayah ini. Selain itu, dengan adanya dana desa sejak tahun 2015, Desa Bumi Jaya semakin mampu mengembangkan potensi lokal, baik melalui pembangunan fisik maupun pemberdayaan masyarakat. Menurut (Dwijosusilo & Shafiyah, 2020), “dana desa berperan penting dalam mempercepat pembangunan infrastruktur pedesaan sekaligus meningkatkan pelayanan publik di tingkat desa.”

Kini, Desa Bumi Jaya dikenal sebagai salah satu desa di Kecamatan Candipuro yang cukup aktif dalam mengikuti program pembangunan pemerintah. Kehidupan masyarakat yang harmonis, didukung potensi pertanian yang melimpah, menjadikan desa ini memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan pangan di Lampung Selatan. Latar belakang historis sebagai desa transmigrasi membuat Bumi Jaya memiliki karakter masyarakat yang terbuka terhadap perubahan, termasuk dalam hal penerapan teknologi informasi untuk mendukung

administrasi pemerintahan.

## 2.2 Visi Dan Misi Desa

### 2.2.1 Visi

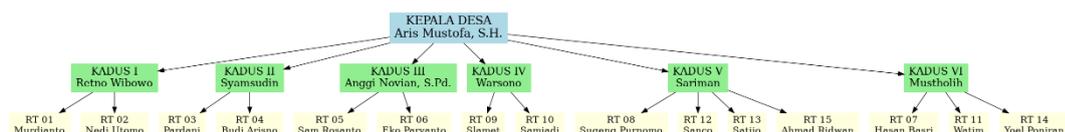
“Bumi Jaya Desa Wisata, Masyarakat Sehat Tertip Aman Dan Sejahtera”

### 2.2.2 Misi

1. Mengembangkan dan Meningkatkan hasil pertanian masyarakat.
2. Pembuatan sarana jalan usaha tani dan peningkatan jalan lingkungan.
3. Menjaga adat, budaya, dan nilai kearifan lokal sebagai paket utama dalam kegiatan kepariwisataan.
4. Perbaikan dan peningkatan layanan sarana kesehatan dan umum.
5. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.
6. Meningkatkan ketrampilan dan kualitas Sumber daya manusia di masyarakat.
7. Pengadaan permodalan untuk usaha kecil, memperluas lapangan kerja dan manajemen usaha masyarakat.
8. Peningkatan kesadaran hukum bagi masyarakat.

## 2.3 Struktur Organisasi Desa

Struktur organisasi pemerintahan Desa Bumi Jaya secara umum terdiri dari:



Gambar 2.1 Struktur organisasi pemerintahan Desa Bumi Jaya

Setiap posisi dalam struktur organisasi Desa Bumi Jaya memiliki

tanggung jawab yang krusial untuk menjamin bahwa setiap kegiatan dan program berjalan secara optimal, terarah, dan benar-benar menjawab kebutuhan masyarakat desa bumi jaya. Berikut ini merupakan gambaran umum mengenai tanggung jawab yang diemban oleh masing-masing jabatan:

**1. Kepala Desa: Aris Mustofa, S.H.**

- a. Pimpinan tertinggi pemerintahan desa.
- b. Memimpin jalannya pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat.
- c. Mengelola keuangan dan aset desa sesuai peraturan.
- d. Menetapkan kebijakan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD).
- e. Menjadi penanggung jawab utama seluruh kegiatan pemerintahan desa.

**2. Kadus I: Retno Wibowo**

- a. Membawahi RT 01 (Murdianto) dan RT 02 (Nedi Utomo).
- b. Mengkoordinasi pembangunan, keamanan, dan ketertiban di dusunnya.
- c. Menjadi penghubung aspirasi warga ke pemerintah desa.

**3. RT 01 – Murdianto:**

- a. Mengatur kehidupan masyarakat di lingkungan RT 01.
- b. Membantu pendataan kependudukan dan distribusi bantuan.

**4. RT 02 – Nedi Utomo:**

- a. Mengelola administrasi kependudukan tingkat RT.
- b. Memimpin kegiatan sosial, gotong royong, dan keamanan lingkungan.

**5. Kadus II: Sulaiman**

- a. Membawahi RT 03 (Pardani) dan RT 04 (Budi Arisno).
- b. Mengkoordinasikan pembangunan di wilayah dusun II.
- c. Mengawasi pendistribusian bantuan dan program desa.

**6. RT 03 – Pardani:**

- a. Memimpin warga RT 03 dalam urusan sosial dan administrasi.
- b. Membantu Kadus dalam pengumpulan data penduduk.

**7. RT 04 – Budi Arisno:**

- a. Menjaga keamanan lingkungan dan memimpin kegiatan gotong royong.
- b. Menjadi kontak pertama warga terkait pelayanan publik tingkat RT.

**8. Kadus III: Anggi Novian, S.Pd.**

- a. Membawahi RT 05 (Sam Rosanto) dan RT 06 (Eko Paryanto).
- b. Memastikan program desa berjalan di wilayah dusun III.
- c. Menjadi mediator antara warga dan perangkat desa.

**9. RT 05 – Sam Rosanto:**

- a. Mengatur pendataan bansos di wilayah RT 05.
- b. Menjadi koordinator kegiatan sosial.

**10. RT 06 – Eko Paryanto:**

- a. Mengawasi keamanan wilayah RT 06.
- b. Membantu pelaksanaan program ekonomi dan pertanian warga.

**11. Kadus IV: Warsono**

- a. Membawahi RT 09 (Slamet) dan RT 10 (Samiadi).
- b. Menjadi penanggung jawab pembangunan infrastruktur dusun IV.
- c. Mengawasi program bansos agar tepat sasaran.

**12. RT 09 – Slamet:**

- a. Melaksanakan administrasi kependudukan di RT 09.
- b. Menjaga ketertiban sosial warga.

**13. RT 10 – Samiadi:**

- a. Memimpin kegiatan gotong royong dan kebersihan lingkungan.
- b. Menjadi koordinator program sosial masyarakat.

**14. Kadus V: Sariman**

- a. Membawahi RT 08 (Sugeng Purnomo), RT 12 (Sanco), RT 13 (Satijo), RT 15 (Ahmad Ridwan).

- b. Mengkoordinasikan pembangunan fisik dan sosial di dusun V.
- c. Mengelola aspirasi warga agar disampaikan ke desa.

**15. RT 08 – Sugeng Purnomo:**

- a. Menjadi koordinator administrasi kependudukan tingkat RT.
- b. Menjaga keamanan lingkungan RT 08.

**16. RT 12 – Sanco:**

- a. Mengatur pelaksanaan program bantuan di RT 12.
- b. Membina kegiatan sosial kemasyarakatan.

**17. RT 13 – Satijo:**

- a. Menjadi penghubung warga RT 13 dengan Kadus.
- b. Memimpin gotong royong rutin dan kegiatan keagamaan.

**18. RT 15 – Ahmad Ridwan:**

- a. Bertanggung jawab atas pendataan penerima bantuan di RT 15.
- b. Mengorganisir kegiatan sosial, ekonomi, dan keagamaan.

**19. Kadus VI: Mustholih**

- a. Membawahi RT 07 (Hasan Basri), RT 11 (Watim), RT 14 (Yoel Poniran).
- b. Mengkoordinasikan keamanan, pembangunan, dan administrasi di dusun VI.

- c. Menjadi perantara komunikasi warga dengan kepala desa.

**20. RT 07 – Hasan Basri:**

- a. Mengelola pendataan kependudukan di RT 07.
- b. Memimpin kegiatan gotong royong rutin.

**21. RT 11 – Watim:**

- a. Membantu pelaksanaan program bantuan sosial.
- b. Menjaga ketertiban lingkungan RT 11.

**22. RT 14 – Yoel Poniran:**

- a. Bertanggung jawab atas kegiatan sosial dan keagamaan warga RT 14.
- b. Mengatur administrasi kependudukan tingkat RT.

## **2.4 Kegiatan Desa**

### **1. Musyawarah Desa (Musdes) untuk Perencanaan Pembangunan**

Musyawarah Desa merupakan forum tertinggi dalam pengambilan keputusan di tingkat desa. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan secara periodik (setidaknya sekali dalam setahun) dengan melibatkan pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda, serta perwakilan perempuan. Tujuan Musdes adalah membahas rencana pembangunan desa, menentukan prioritas penggunaan dana desa, serta menampung aspirasi masyarakat. Hasil musyawarah inilah yang menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa

(RPJMDes) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes).

## **2. Pendataan dan Penyaluran Bantuan Sosial (PKH, BLT, BPNT)**

Desa Bumi Jaya secara rutin melakukan pendataan masyarakat yang berhak menerima bantuan sosial, seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD), maupun Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT). Proses ini dilakukan dengan verifikasi data kependudukan dan kondisi ekonomi keluarga. Setelah diverifikasi, bantuan disalurkan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pemerintah. Perangkat desa juga melakukan monitoring agar bantuan tepat sasaran, transparan, dan tidak menimbulkan konflik di masyarakat.

## **3. Program Peningkatan Hasil Pertanian dan Ketahanan Pangan**

Karena mayoritas penduduk Desa Bumi Jaya bekerja sebagai petani, pemerintah desa rutin mengadakan kegiatan penyuluhan pertanian, pengadaan bibit unggul, distribusi pupuk subsidi, dan pelatihan teknologi pertanian. Selain itu, desa juga mengembangkan diversifikasi tanaman agar masyarakat tidak hanya bergantung pada satu komoditas. Program ini bertujuan meningkatkan produktivitas pertanian, memperkuat ketahanan pangan desa, serta meningkatkan kesejahteraan petani.

## **4. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan UMKM**

Pemerintah desa juga mendorong kegiatan ekonomi kreatif melalui pelatihan kewirausahaan. Bentuk kegiatan meliputi pelatihan

keterampilan mengolah hasil pertanian, pembuatan produk makanan olahan, kerajinan tangan, pemasaran digital, serta pengelolaan keuangan usaha. Pelatihan ini dilakukan bekerja sama dengan dinas terkait dan mitra perguruan tinggi. Tujuannya adalah menciptakan masyarakat yang mandiri secara ekonomi, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan pendapatan rumah tangga.

### **5. Kegiatan Keagamaan dan Sosial Budaya**

Desa Bumi Jaya memiliki kegiatan sosial dan budaya yang terjaga dengan baik. Di antaranya pengajian rutin, peringatan hari besar Islam, gotong royong kebersihan lingkungan, serta kegiatan seni dan olahraga. Kegiatan ini tidak hanya menjaga spiritualitas dan nilai budaya, tetapi juga mempererat persatuan antarwarga, baik penduduk asli maupun pendatang dari program transmigrasi.

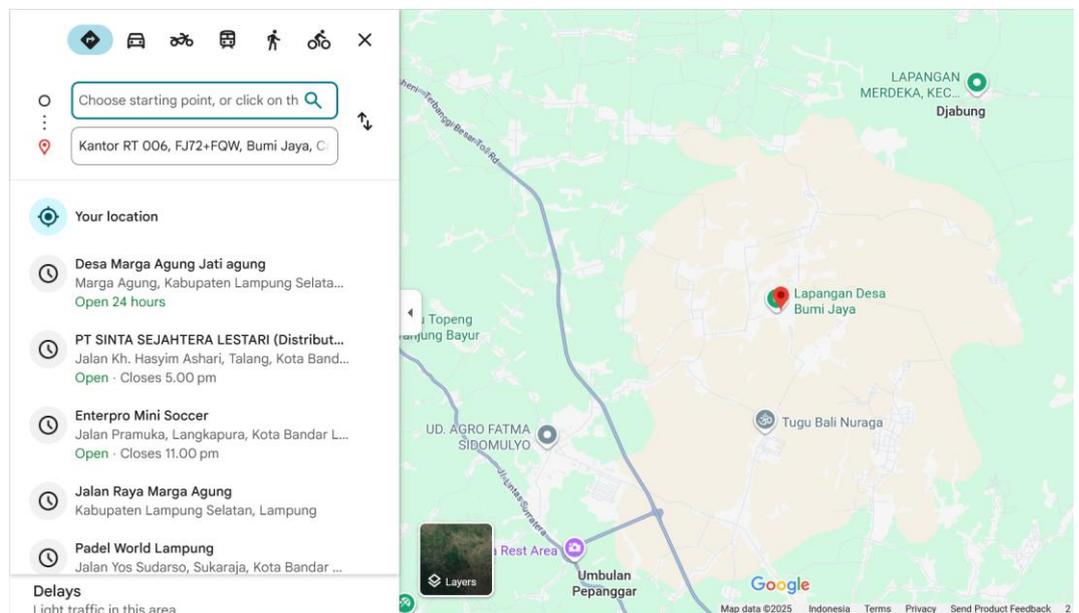
### **6. Kegiatan Pembangunan Jalan Desa**

Salah satu kegiatan pembangunan fisik yang menjadi prioritas di Desa Bumi Jaya adalah pembangunan dan perbaikan jalan desa. Jalan merupakan infrastruktur vital yang menunjang aktivitas ekonomi, pendidikan, dan sosial masyarakat. Dengan adanya pembangunan jalan, akses transportasi menjadi lebih lancar, distribusi hasil pertanian lebih cepat, dan konektivitas antar-dusun semakin baik. Pembangunan jalan ini biasanya dibiayai dari Dana Desa serta partisipasi masyarakat melalui gotong royong. Menurut hasil Musdes, prioritas pembangunan jalan

tidak hanya sebatas jalan utama desa, tetapi juga jalan-jalan lingkungan agar seluruh masyarakat merasakan manfaatnya.

## 2.5 Lokasi Desa

Desa Bumi Jaya terletak di Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Lokasi desa dapat diakses melalui jalur darat  $\pm 20$  km dari Kalianda, ibu kota Kabupaten Lampung Selatan. Secara geografis, desa ini berada di dataran rendah dengan lahan pertanian yang subur.



Gambar.2.2 Peta Desa Bumi Jaya